

**KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENYUSUN MODUL AJAR BERBASIS TPACK
DI SMP N 1 PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENYUSUN MODUL AJAR BERBASIS TPACK
DI SMP N 1 PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MAILA MASLIHAH

NIM. 2120300

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maila Maslihah
NIM : 2120300
Judul Skripsi : KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENYUSUN MODUL AJAR BERBASIS TPACK DI SMP N 1 PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplkasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Maret 2024

Yang Menyatakan



Maila Maslihah

NIM. 2120300

NOTA PEMBIMBING

H. Agus Khumaedy, M.Ag
Desa Loning, RT 02, RW 03, Petarukan
Kabupaten Pematang

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi sdr. Maila Maslihah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : MAILA MASLIHAH
NIM : 2120300
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENYUSUN MODUL AJAR BERBASIS TPACK DI SMP N 1
PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Maret 2024

Pembimbing,



H. Agus Khumaedy, M. Ag
NIP. 19600818 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: info@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : MAILA MASLIHAH
NIM : 2120300
Judul Skripsi : KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENYUSUN MODUL AJAR
BERBASIS TPACK DI SMP N 1
PANINGGARAN KABUPATEN
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 22 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

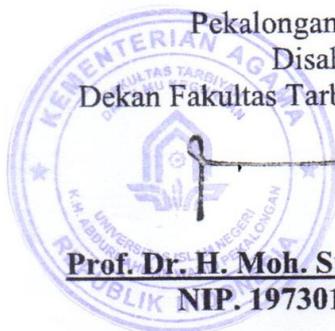
Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 19890728 201903 2 009

Penguji II

Nunung Hidayati, M.Pd
NIP. 19931212 202321 2 042

Pekalongan, 25 Maret 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamiin,..

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat taufiq serta hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Kompetensi Guru PAI dalam Menyusun Modul Ajar Berbasis TPACK di SMP N 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang kita nantikan syafa’at-Nya dihari kiamat kelak.

Dengan tulus dan penuh rasa kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada mereka yang telah banyak berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Kedua orang tua saya Bapak Asifi dan Ibu Khutifah, terimakasih telah membesarkan, membimbing, membiayai dan selalu mendo’akan serta memberikan dukungan dengan ikhlas dan tulus untuk saya.
2. Saudara saya tercinta yaitu Mufroda Nur Atfa, Muhammad Mahbub, dan Zada Ishlakhul Amal, terimakasih atas dukungan dan do’anya. Terimakasih sudah mau direpotkan, baik selama kuliah maupun dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Teman-temanku semua yang telah ada dan kebersamai prosesku di perkuliahan ini, terimakasih untuk waktu, dukungan dan do’a kalian sehingga saya bisa menyelesaikan studi ini.

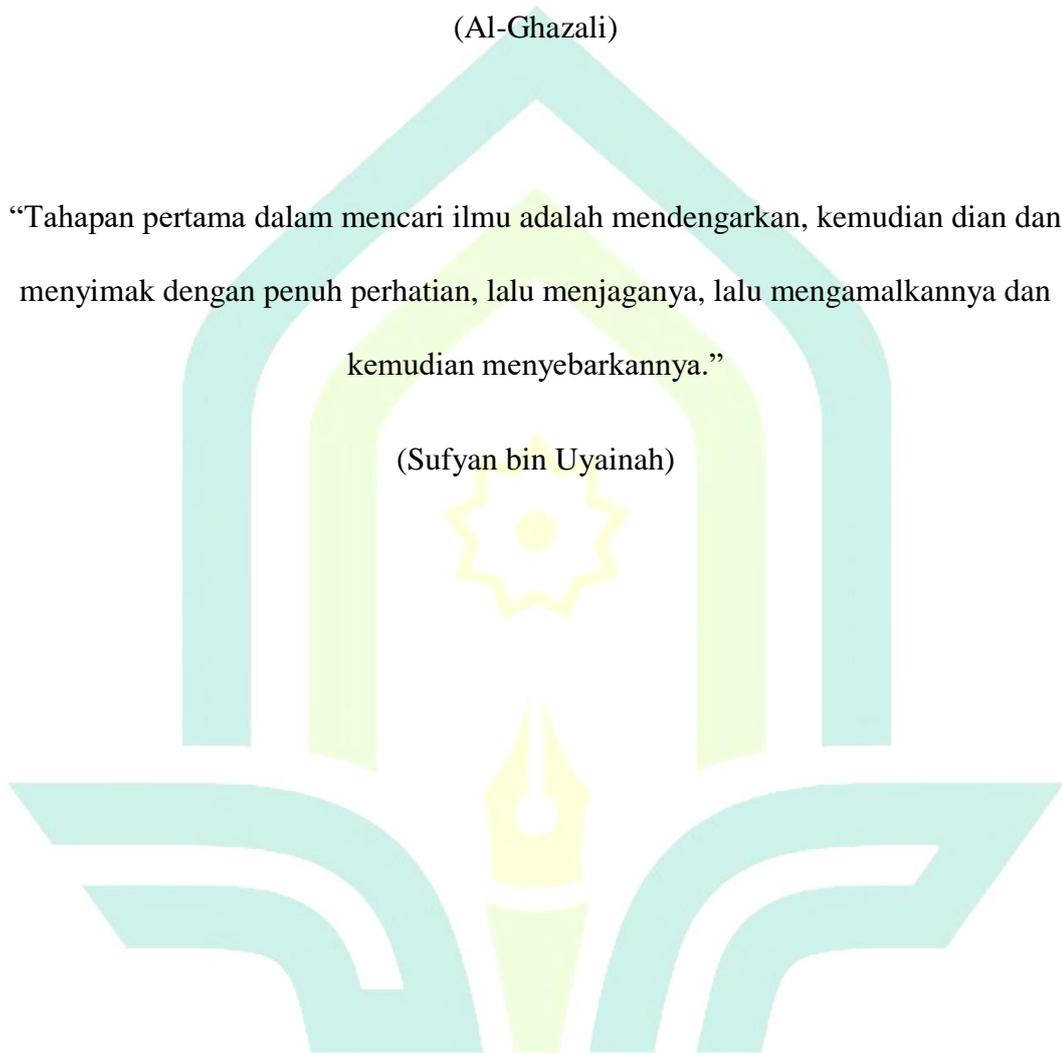
MOTTO

“Bantinglah otak untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya guna mencari rahasia besar yang terkandung di dalam benda besar bernama dunia ini, tetapi pasanglah pelita dalam hati sanubari, yaitu pelita kehidupan jiwa.”

(Al-Ghazali)

“Tahapan pertama dalam mencari ilmu adalah mendengarkan, kemudian dian dan menyimak dengan penuh perhatian, lalu menjaganya, lalu mengamalkannya dan kemudian menyebarkannya.”

(Sufyan bin Uyainah)



ABSTRAK

Maila Maslihah, 2024, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menyusun Modul Ajar Berbasis TPACK di SMP N 1 Panninggaran Kabupaten Pekalongan

Pembimbing: H. Agus Khumaedy, M. Ag

Kata Kunci: Guru PAI, Modul Ajar, TPACK

Pada abad 21 teknologi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, termasuk aspek pendidikan. Pada pembelajaran abad 21, Guru dituntut untuk memadukan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Kompetensi TPACK adalah kemampuan terkait 3 komponen yaitu teknologi, pedagogik, dan materi. Ketiga aspek pengetahuan tersebut dikolaborasikan dalam suatu sistem yang ketiganya saling mempengaruhi tanpa ada aspek yang saling mendominasi.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kemampuan Guru PAI dalam menyusun dan mengimplementasikan modul ajar berbasis TPACK di SMP N 1 Panninggaran Kabupaten Pekalongan?; (2) Bagaimana kelebihan dan kelemahan pembelajaran berbasis TPACK di SMP N 1 Panninggaran Kabupaten Pekalongan?. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun dan mengimplementasikan modul ajar berbasis TPACK di SMP N 1 Panninggaran Kabupaten Pekalongan; (2) Untuk mendeskripsikan apa saja kelebihan dan kelemahan pembelajaran berbasis TPACK di SMP N 1 Panninggaran Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati fenomena yang terjadi. Peneliti mengamati kemampuan Guru PAI dalam pembelajaran berbasis TPACK di SMP N 1 Panninggaran Kabupaten Pekalongan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kompetensi Guru PAI dalam menyusun dan mengimplementasikan pembelajaran TPACK sudah cukup baik akan tetapi belum maksimal. Dikatakan baik dalam aspek CK, PK, dan PCK, namun dalam aspek TK, TPK, dan TCK masih belum diterapkan secara maksimal. (2) kelebihan pembelajaran TPACK yaitu meningkatkan motivasi belajar pendidik dan peserta didik, dan terciptanya suasana belajar mengajar yang menarik dan fleksibel. Adapun kelemahan pembelajaran TPACK adalah tidak tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, dan dalam penggunaan teknologi Guru harus memastikan bahwa materi yang diajar mampu dipahami, tidak hanya berfokus pada penggunaannya saja.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat taufiq serta hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Kompetensi Guru PAI dalam Menyusun Modul Ajar Berbasis TPACK di SMP N 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang kita nantikan syafa’at-Nya dihari kiamat kelak.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Anindya Aryu Inayati, M.P.I., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan kepada peneliti.
5. Bapak H. Agus Khumaedy, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu dan senantiasa memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala ilmu yang sudah diberikan kepada penulis.
7. Seluruh Civitas Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis.
8. Bapak Wito selaku Kepala SMP Negeri 1 Paninggaran, Bapak Rusman Trahito A.Md.Pd., selaku waka kurikulum di SMP N 1 Paninggaran dan Ibu Nunung Cahayati, S.Pd.I., selaku Guru pengampu PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran serta seluruh warga sekolah di SMP Negeri 1 Paninggaran.
9. Teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua Pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak dan semoga menjadi sumbangsih untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Semoga Allah SWT senantiasa menuntun kita ke jalan yang diridhoi-Nya. Aamiin

Pekalongan, 13 Maret 2024

Penulis

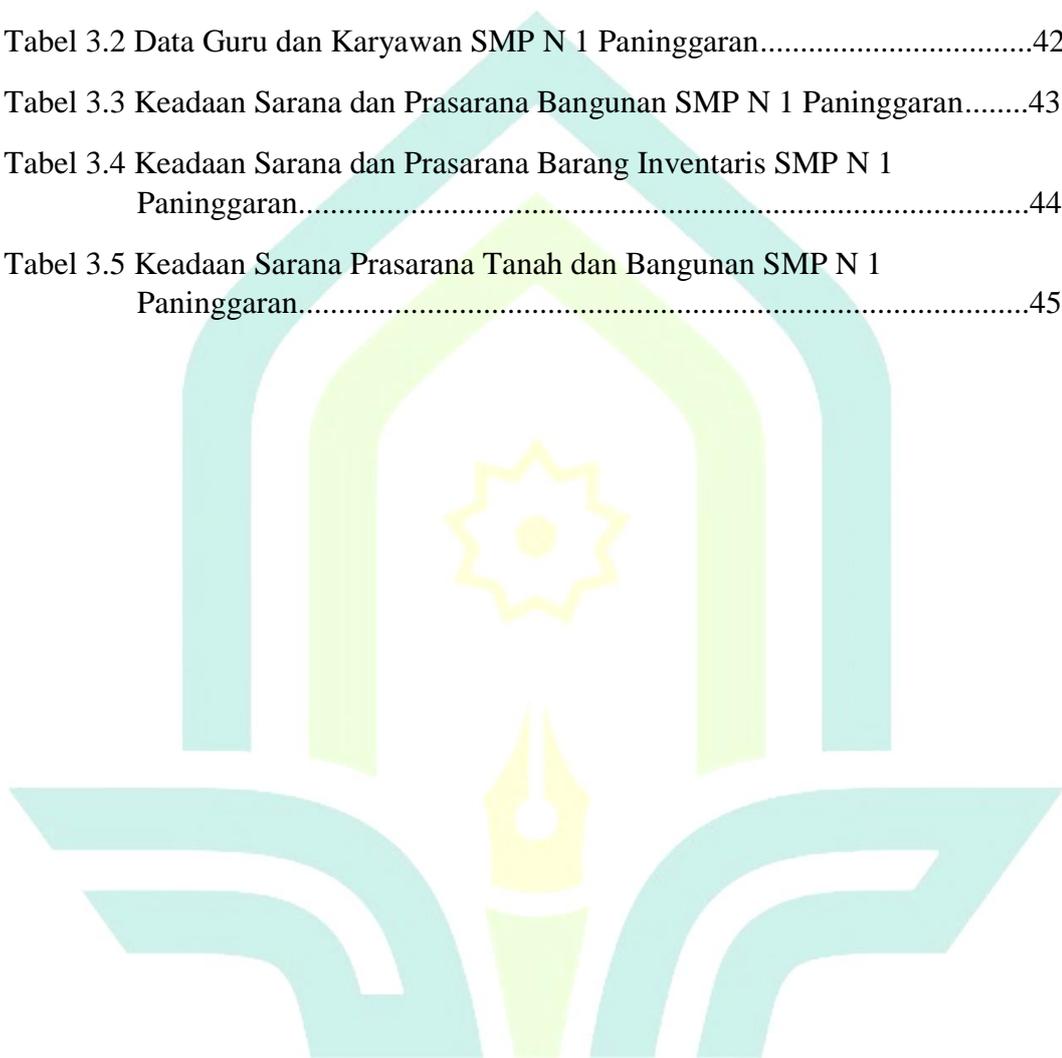
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Metode Penelitian.....	6
1. Jenis dan Pendekatan.....	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian	7
3. Sumber Data	7
4. Teknik Pengumpulan Data	8
5. Teknik Analisis Data	11

E. Sistematika Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori.....	15
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III HASIL PENELITIAN	38
A. Profil Lembaga SMP N 1 Paninggaran.....	38
B. Kompetensi Guru PAI dalam Menyusun dan Mengimplementasikan Modul Ajar Berbasis TPACK di SMP N 1 Paninggaran.....	48
C. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Berbasis TPACK di SMP N 1 Paninggaran.....	56
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	61
A. Analisis Kompetensi Guru PAI dalam Menyusun dan Mengimplementasikan Modul Ajar Berbasis TPACK di SMP N 1 Paninggaran.....	61
B. Analisis Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Berbasis TPACK di SMP N 1 Paninggaran.....	70
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
DAFTAR LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komponen TPACK.....	26
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan.....	33
Tabel 3.1 Data Peserta Didik SMP N 1 Paninggaran.....	41
Tabel 3.2 Data Guru dan Karyawan SMP N 1 Paninggaran.....	42
Tabel 3.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Bangunan SMP N 1 Paninggaran.....	43
Tabel 3.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Barang Inventaris SMP N 1 Paninggaran.....	44
Tabel 3.5 Keadaan Sarana Prasarana Tanah dan Bangunan SMP N 1 Paninggaran.....	45



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	37
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

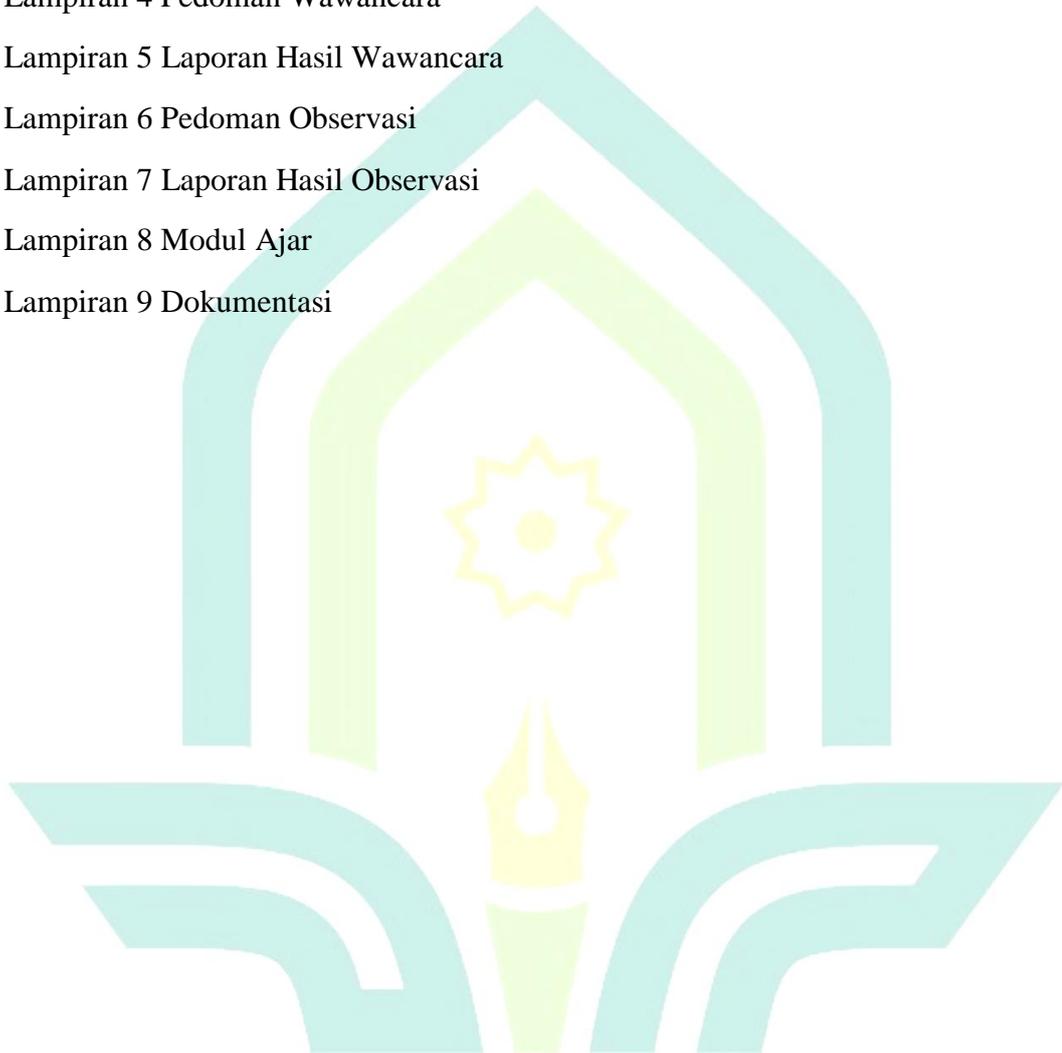
Lampiran 5 Laporan Hasil Wawancara

Lampiran 6 Pedoman Observasi

Lampiran 7 Laporan Hasil Observasi

Lampiran 8 Modul Ajar

Lampiran 9 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan abad 21 membawa perubahan besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga paradigma pendidikannya pun berubah-ubah seperti perubahan kurikulum, media, dan juga teknologinya.¹ Pendidikan abad 21 diharapkan mampu menciptakan peserta didik agar mampu menguasai teknologi informasi dan komunikasi dalam lingkungan masyarakat. Untuk mewujudkan implementasi dari pendidikan abad 21 ini mengharuskan semua pihak baik tenaga pendidikan, orang tua maupun masyarakat sekitar untuk melek teknologi informasi, berpikir kritis, memecahkan masalah, serta melakukan kerja sama yang baik.²

Sebagaimana kita ketahui sejak diterapkannya kurikulum 2013 pembelajaran di sekolah menengah sudah harus menggunakan teknologi. Penggunaan teknologi dijadikan sebagai contoh nyata penerapan kurikulum 2013. Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 pasal 1 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, salah satu prinsip pembelajaran yang digunakan adalah Guru harus dapat memanfaatkan teknologi informasi dan

¹ Restu Rahayu, Sofyan Iskandar, and Yunus Abidin, "Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia," (*Jurnal Basicedu*, No. 2, VI 2022), hlm. 2100

² Edy Syahputra, "Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia", (*Sinastekmapan*, November, I, 2018), hlm 1277

komunikasi untuk meningkatkan efisien dan efektivitas pembelajaran.³ Selaras dengan itu, pada tahun 2019 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim menetapkan kurikulum Merdeka sebagai penyempurnaan dari kurikulum 2013.⁴ Perubahan ini muncul tidak lepas dari perkembangan zaman yang serba digital. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menjawab tantangan zaman serta menjadi solusi dari permasalahan pendidikan saat ini.⁵

Adanya kebijakan ini tentunya sekolah memerlukan waktu yang cukup lama untuk beradaptasi dengan kurikulum yang baru. Dalam hal ini Guru memiliki peranan yang sangat penting. Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh Guru memiliki dampak yang berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan kurikulum. Jika perencanaan dan proses pembelajarannya baik maka tujuan dari kurikulum bisa tercapai secara maksimal. Apalagi pendidikan telah mengalami perubahan dari pembelajaran langsung beralih ke pembelajaran dalam jaringan dan kembali lagi ke pembelajaran langsung. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti diperoleh bahwasanya motivasi siswa dalam melakukan pembelajaran secara langsung menurun. Maka dari itu perlu pembelajaran yang menyenangkan untuk mengembalikan kembali motivasi siswa dalam pembelajaran secara langsung. Selain itu hasil observasi juga

³Permendikbud, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud Nomor 22 Pasal 1 Tahun 2016)," (*Journal of Chemical Information and Modeling*, 2016)

⁴ Sofa Sari Miladiah, Nendi Sugandi, and Rita Sulastini, "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Di Smp Bina Taruna Kabupaten Bandung," (*Jurnal Ilmiah Mandala Education*, No.1, Januari, IX, 2023), hlm. 313

⁵ Juliati Boang Manalu et al., "Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar," (*Mahesa Centre Research*, No. 1, Januari, I, 2022), hlm. 22

menyatakan bahwa pembelajaran yang sudah melibatkan teknologi dimulai di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berdasarkan wawancara dengan Guru PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Dan Para Gurunya juga sudah mulai menggunakan teknologi pada saat pembelajaran.

Di masa sekarang teknologi berpengaruh besar terhadap peserta didik, karena pada dasarnya sekarang sudah banyak peserta didik yang melek bahkan menguasai teknologi. Akibatnya sering terjadi ketimpangan antara Guru dan peserta didik.⁶ Agar tidak terjadi ketimpangan terhadap penguasaan teknologi antara Guru dan peserta didik maka perlu dirancangnya pembelajaran berbasis TPACK.

TPACK (*Technological Pedagogical And Content Knowledge*) adalah pengetahuan baru dalam pendidikan. Istilah TPACK dalam pola pengembangan kompetensi Guru merupakan cara yang dapat dilakukan agar terlaksana pembelajaran yang sesuai dengan perubahan zaman yang terjadi.⁷ Inti dari pengetahuan TPACK meliputi 3 komponen yaitu konten (materi), pedagogik dan teknologi ditambah lagi hubungan antara ketiga komponennya.⁸

⁶ Restu Rahayu, Sofyan Iskandar, and Yunus Abidin, "Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia," ..., hlm. 2102

⁷ Bayu Wijayanto et al., "Analisis Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) Guru Geografi di Kabupaten Solok, Sumatera Barat," (*Jurnal geografi*, No. 2, X, 2018), hlm. 108

⁸ " Sri Sukaesih (dkk), "Seminar Pendidikan Sains Analisis Kemampuan Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) Calon Guru Pada Mata Kuliah PP BIO," (*Seminar Nasional Pendidikan Sains*, Oktober, 2017), hlm. 59

Usaha untuk mewujudkan pendidikan berbasis TPACK memang tidak mudah. Pasalnya masih banyak sekolah dan Guru yang belum menerapkannya secara maksimal. Tentunya mengajar dengan menggunakan teknologi merupakan tantangan tersendiri bagi para Guru. Tantangan ini dimulai dari proses memilih dan menyeleksi teknologi yang akan digunakan, mengintegrasikan konten dan materi dengan media yang akan digunakan, dan tersediannya sarana dan prasarana yang menunjang di dalam sekolah.⁹

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan Guru dalam menyusun Modul Ajar berbasis TPACK. Dengan demikian dalam skripsi ini penulis mengambil judul **“KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENYUSUN MODUL AJAR BERBASIS TPACK DI SMP N 1 PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun modul ajar berbasis TPACK di SMP N 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja kelebihan dan kelemahan pembelajaran berbasis TPACK di SMP N 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan?

⁹ Etheldredha Tiara Wuryaningtyas and Yuliana Setyaningsih, “Urgensi Pengembangan TPACK Bagi Guru Bahasa Indonesia,” (*Bahastra*, No. 2, XL, 2020), hlm. 135

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun dan mengimplementasikan Modul Ajar berbasis TPACK di SMP N 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja kelebihan dan kelemahan pembelajaran berbasis TPACK di SMP N 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

b. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat baik dari manfaat teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk meningkatkan mutu pendidikan serta memanfaatkan teknologi informasi dengan maksimal.
 - b. Untuk meningkatkan wawasan keilmuan tentang implementasi pembelajaran berbasis TPACK.
 - c. Dapat menjadi sumber bacaan bagi penelitian terkait pembelajaran berbasis TPACK.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran berbasis TPACK.
- b. Menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan zaman serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk para guru dalam memanfaatkan alat pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam meneliti kemampuan TPACK Guru PAI menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan secara harfiah tertuju pada kegiatan menyaksikan dan mengamati serta menyimak apa yang terjadi di lapangan. Dengan menggunakan jenis ini peneliti meluangkan waktu untuk mengamati fenomena secara alami. Penelitian lapangan meliputi kegiatan yang sistematis, aktif, dan interaktif dengan orang-orang tertentu dan di tempat tertentu.¹⁰ Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP N 1 Panningaran. Peneliti bermaksud untuk mengamati Guru PAI dalam mengintegrasikan

¹⁰ Janet M. Ruane, *Penelitian Lapangan; Saksikan dan Pelajari: seri Dasar-Dasar Metode Penelitian*, (Bandung: nusamedia, 2021) hlm. 1-2

pembelajaran berbasis TPACK, serta mengungkap masalah atau kendala yang dihadapi Guru PAI dalam menyusun dan mengimplementasikan modul ajar berbasis TPACK.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis fakta yang terjadi dan dapat dilakukan dengan memvariasikan beberapa metode yang ada. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan statistik, akan tetapi menggunakan pengumpulan data, analisis, yang kemudian diinterpretasikan. Penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman terkait kendala berdasarkan kondisi nyata dari objek penelitian.¹¹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah SMP N 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester 8 tahun ajaran 2024.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber yang didapatkan dari tangan peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan penelitian.

¹¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1 (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7-8

Data ini dicari melalui narasumber yaitu orang yang ditentukan diwawancarai sebagai objek penelitian sebagai sarana memperoleh informasi. Adapun yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini adalah semua informasi yang diperoleh dari lapangan.¹² Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Kurikulum, Guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas VII di SMP N 1 Paninggaran.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data dari sumber ini dikumpulkan dari penelitian-penelitian terdahulu yang diterbitkan dan dipublikasi atau dari arsip di dokumen di lembaga pendidikan.¹³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, penelitian terdahulu yang relevan, dan juga diambil dari dokumen perangkat pembelajaran yang dibuat oleh Guru seperti Modul Ajar dan LKPD.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang diambil dari kegiatan mengamati yang dilakukan secara langsung di lapangan. Teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari permasalahan yang hendak diteliti. Seorang pengamat harus teliti dalam mengamati seperti

¹² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 205

¹³ Eka Diana dan Moh Rifiki, "Analisis Metode Pembelajaran Efektif di Era New Normal", (*Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, No. 2, Desember, III, 2020), hlm. 338

menatap kejadian gerak atau proses.¹⁴ Observasi ditujukan untuk melihat langsung proses kegiatan yang terjadi di lapangan agar gambaran yang diperoleh lebih luas serta data yang didapatkan terkait kemampuan Guru PAI dalam menyusun modul ajar berbasis TPACK merupakan data yang sebenarnya. Selain itu juga digunakan untuk mengetahui implementasi dari pembelajaran berbasis TPACK pada pembelajaran PAI kelas VII di SMP N 1 Paninggaran.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Pengambilan data ini adalah dengan menggunakan teknik tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada partisipan.¹⁵ Wawancara pada penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan suatu informasi dari suatu fenomena dimana peneliti cenderung pada penemuan sudut pandang dan pemikiran dari partisipan. Teknik wawancara yang dilakukan adalah teknik wawancara semi terstruktur yang dimulai dari isu yang dicakup dalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara berfokus pada subjek yang diteliti, tetapi dapat di perbaiki ketika setelah wawancara terdapat pertanyaan yang ingin disampaikan. Dalam hal ini meskipun peneliti ingin mendapatkan informasi dari seorang partisipan, namun harus tetap

¹⁴ Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70

¹⁵ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlastis*, Cet Ke-1 (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021) hlm. 16

mengendalikan diri sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.¹⁶ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan Waka kurikulum, Guru PAI dan juga peserta didik kelas VII di SMP N 1 Paninggaran untuk mengetahui sejauh mana kemampuan Guru PAI dalam merancang pembelajaran berbasis TPACK serta dampaknya dalam pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif untuk memperoleh data di lapangan. Data yang diambil melalui dokumen dapat dilakukan oleh peneliti dengan melihat dan mengamati arsip-arsip yang tersimpan dalam sebuah lembaga pendidikan. Kemudian dari arsip yang diamati dilakukan pembacaan dokumen sesuai dengan substansi dari penelitian yang akan diteliti. Teknik dokumentasi menjadi sarana peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang dapat dipercaya.¹⁷

Dokumentasi yang diperlukan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini adalah lembar modul ajar yang dibuat oleh guru PAI di SMP N 1 Paninggaran untuk melihat kesesuaian dalam merumuskan tiga komponen inti didalam TPACK yaitu teknologi, pedagogi dan konten atau materi. Selain itu teknik dokumentasi dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai profil sekolah

¹⁶ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara" (*Jurnal Keperawatan Indonesia*, No. 1, Maret, II, 2007), hlm 35-36

¹⁷ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlastis*, ..., hlm. 20-21

seperti sejarah berdirinya sekolah, visi misi sekolah dan keadaan administratif lainnya di SMP Negeri 1 Paninggaran.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan proses sistematis yang digunakan peneliti untuk mencari dan mengatur hasil wawancara, catatan lapangan, dan beberapa materi guna memperoleh informasi penting yang dilaporkan sebagai temuan penelitian.¹⁸

Adapun analisis data yang peneliti lakukan sesuai dengan teori Miles, Huberman dan Saldana, yaitu sebagai berikut:

a. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah suatu analisis data yang merujuk pada kegiatan memilih, meringkas, menyederhanakan data yang diperoleh dalam penelitian.¹⁹ Dalam penelitian ini kondensasi data dilakukan melalui merangkum hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Fokus dalam penelitian ini akan dilakukan pada Guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Paninggaran dengan melihat modul ajar dan proses pembelajaran didalam kelas. Selain itu proses analisis ini juga dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap peserta didik di SMP N 1 Paninggaran.

¹⁸ Atik Maisaro, dkk., "Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar", (*Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, No. 3, September, I, 2018), hlm. 306

¹⁹ Vivi Kurnia herviani, dkk., "Evaluasi Peserta Didik Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif di Kota Bontang", (*Jurnal Pendidikan Inklusi*, No. 2, 1, 2018), hlm. 149

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah lanjutan setelah data sudah dikondensasi atau disederhanakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya bersifat naratif. Meskipun begitu penyajian data juga bisa dituliskan dalam bentuk matriks, grafik, tabel, maupun pemetaan untuk memudahkan dalam penarikan data.²⁰ Pada tahap analisis ini peneliti menguraikan proses pembelajaran yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam di dalam kelas, kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam, serta solusi yang dilakukan Guru dalam menghadapi kendala pada saat proses pembelajaran.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam kegiatan analisis data. Kesimpulan ini diambil dari data yang sudah terkumpul yang kemudian diverifikasi terus menerus selama proses penelitian agar dapat teruji keabsahan dan objektivitasnya. Diharapkan dari hasil kesimpulan dan verifikasi ini nantinya dapat dipertanggungjawabkan. Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terkait kemampuan Guru dalam merancang dan menerapkan pembelajaran berbasis TPACK serta kelebihan dan kelemahan dalam penerapan berbasis TPACK dalam proses pembelajaran.

²⁰ Vivi Kurnia herviani, dkk., "Evaluasi Peserta Didik Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif di Kota Bontang", ..., hlm. 149

6. Sistematika Penelitian Skripsi

Dalam penelitian ini disajikan sistematika penulisan skripsi berikut:

Bab I. Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan. Metode penelitian bab I ini mencakup tiga poin yaitu jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

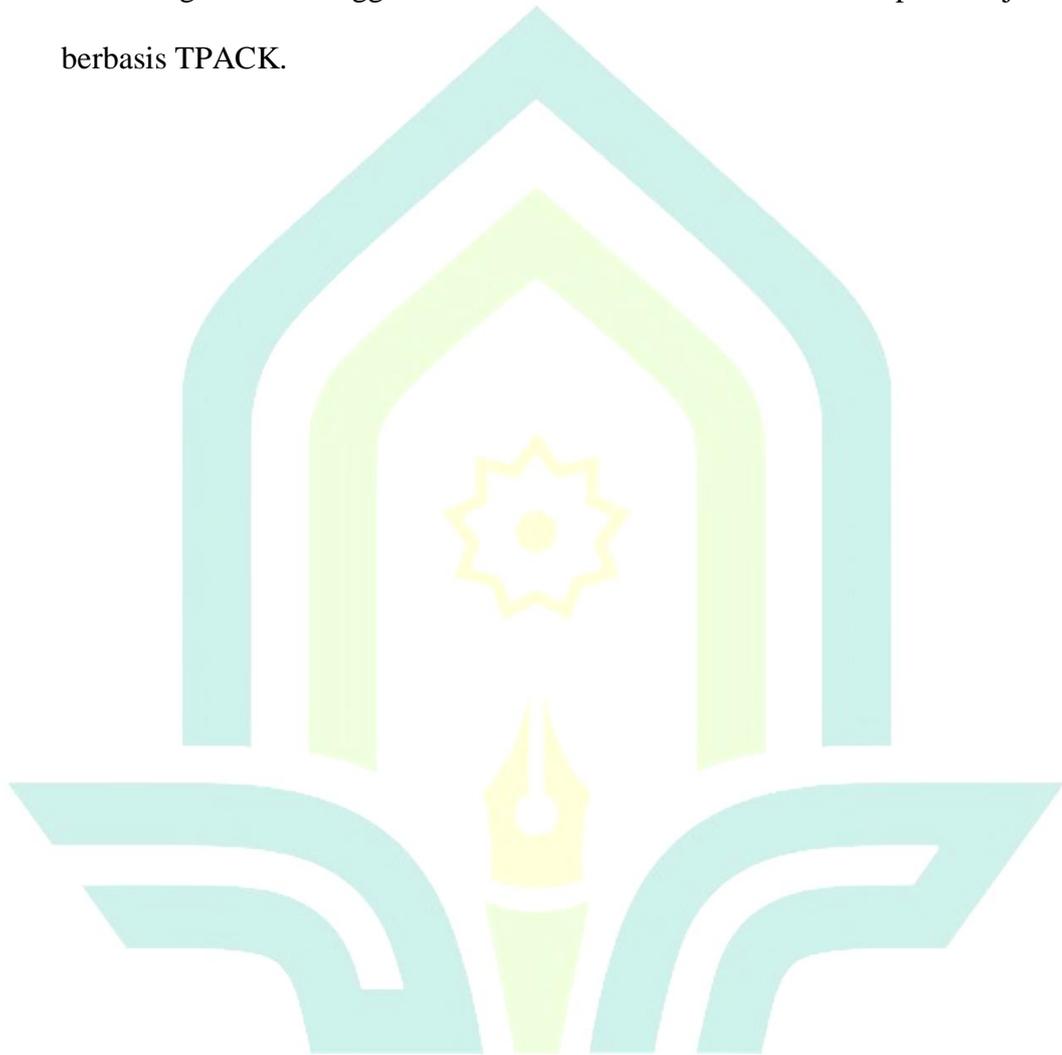
Bab II. Landasan Teori, meliputi: Bagian pertama, berisi tentang deskripsi teori yang membahas tentang pengertian Guru Pendidikan Agama Islam, pengertian Modul Ajar, dan pengertian pembelajaran berbasis TPACK. Kemudian bagian Kedua berisi tentang penelitian yang relevan. Dan di akhir menjelaskan tentang kerangka berpikir.

Bab III. Hasil Penelitian, meliputi: bagian pertama, berisi tentang gambaran umum SMP Negeri 1 Paninggaran yang membahas terkait profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi, misi serta tujuan sekolah, data warga sekolah (peserta didik, Guru dan Karyawan), keadaan sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Paninggaran. Bagian kedua dilanjutkan dengan Hasil penelitian terkait kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun Modul Ajar berbasis TPACK di SMP Negeri 1 Paninggaran serta kelebihan dan kekurangan pembelajaran berbasis TPACK.

Bab IV. Analisis Hasil Penelitian berisi tahapan analisis dari data yang sudah diperoleh terkait kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam

menyusun Modul Ajar berbasis TPACK di SMP Negeri 1 Paninggaran serta kelebihan dan kelemahan pembelajaran berbasis TPACK.

Bab V. Penutup berisi simpulan dan saran tentang kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun modul ajar berbasis TPACK di SMP Negeri 1 Paninggaran serta kelebihan dan kelemahan pembelajaran berbasis TPACK.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun modul ajar berbasis TPACK di SMP N 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Guru PAI dalam menyusun modul ajar berbasis TPACK di SMP N 1 Paninggaran terdiri dari:
 - a. Dalam menyusun modul ajar Guru sudah menyusun dengan komponen modul ajar yang lengkap. Namun dalam tahap analisis sebelum penyusunan modul ajar Guru tidak memperhatikan sarana prasarana yang tersedia sehingga terdapat media pembelajaran yang tercantum dalam modul ajar akan tetapi tidak dapat digunakan pada saat pembelajaran.
 - b. Pada penyusunan modul ajar pembelajaran Guru PAI di SMP Paninggaran sudah mampu mendesain pembelajaran dengan berbasis TPACK. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi didapatkan data bahwa Guru mencantumkan komponen-komponen TPACK pada modul ajar. Hal tersebut dibuktikan dengan penggabungan penggunaan teknologi dan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi. Tidak

hanya itu dalam penyusunan modul ajar Guru juga menggunakan perangkat lunak seperti MS Word dalam administrasi pembelajaran.

c. Kendala pada implementasi TPACK pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Paninggaran adalah terbatasnya ketersediaan alat yang menunjang pembelajaran seperti LCD/proyektor, jaringan internet serta kemampuan Guru dalam menguasai TIK.

2. Kelebihan dan Kelemahan pembelajaran PAI berbasis TPACK di SMP Negeri 1 Paninggaran. Berdasarkan hasil penelitian kelebihan pembelajaran TPACK diantaranya: a) meningkatkan motivasi belajar pendidik dan peserta didik, dan b) terciptanya suasana belajar mengajar yang menarik dan fleksibel. Adapun kelemahan pembelajaran TPACK diantaranya: a) tidak tersediannya sarana dan prasarana yang memadai, dan b) dalam penggunaan teknologi Guru harus memastikan bahwa materi yang diajar mampu dipahami, tidak hanya berfokus pada penggunaannya saja.

B. Saran

1. Bagi Guru

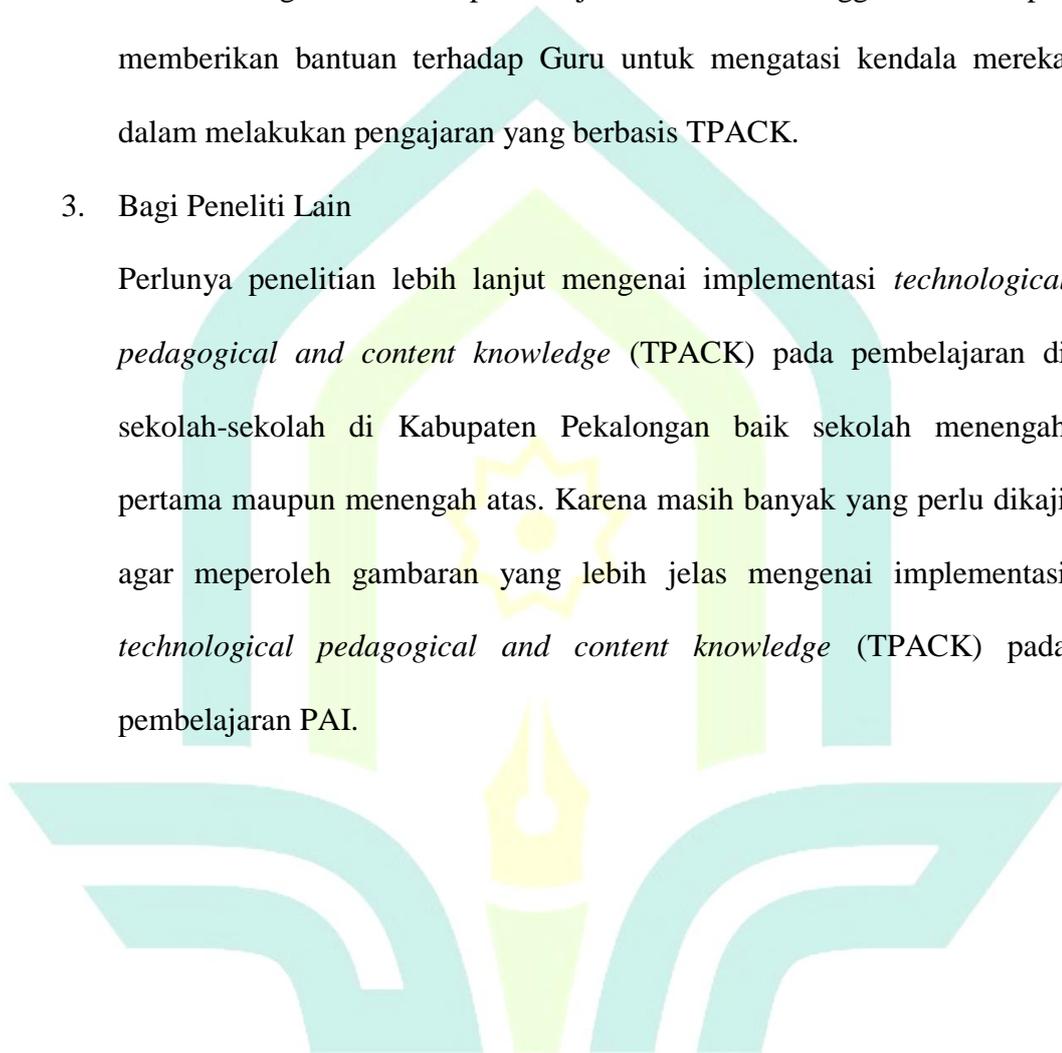
Sebagai seorang Guru harus selalu meng-*upgrade* diri agar dapat meningkatkan pembelajaran yang berkualitas. Diharapkan jika sudah mampu menguasai dan menerapkan pembelajaran TPACK tetap dijaga dan ditingkatkan segala kompetensi yang dimiliki. Sebab pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan melihat perkembangan zaman yang semakin *modern* ini.

2. Bagi SMP N 1 Panninggaran

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian tentang SMP N 1 Panninggaran mengenai implementasi *technological pedagogical and content knowledge* (TPACK) dalam pembelajaran PAI dapat memberikan gambaran kepada sekolah mengenai keadaan pembelajaran di kelas. Sehingga sekolah dapat memberikan bantuan terhadap Guru untuk mengatasi kendala mereka dalam melakukan pengajaran yang berbasis TPACK.

3. Bagi Peneliti Lain

Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai implementasi *technological pedagogical and content knowledge* (TPACK) pada pembelajaran di sekolah-sekolah di Kabupaten Pekalongan baik sekolah menengah pertama maupun menengah atas. Karena masih banyak yang perlu dikaji agar meperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai implementasi *technological pedagogical and content knowledge* (TPACK) pada pembelajaran PAI.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amalia, H. (2019). Manajemen Pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*.
- Amindar, R. H. (2018). Analisis Kemampuan Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) Calon Guru PTIK FKIP UNS Dalam Mempersiapkan Pembelajaran. Skripsi.
- Anggito, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Azizah, D. S. (2020). Keterampilan TPACK Calon Guru IPA dalam Menyusun Rencana Pembelajaran. *Jurnal Geliga Sains: Jurnal Pendidikan Fisika*.
- Dewantara, I. P. (2021). *ICT & Pendekatan Heutagogi Dalam Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Diana, E. (2020). Analisis metode Pembelajaran Efektif di Era New Normal. *Jurnal Review pendidikan dan Pengajaran*.
- Erlina, E. (2023). Pembinaan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Pada Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Journal Of Community Dedication*, 88-97.
- Fajero, T. (2021). Analisis Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) dalam Implementasi Metode Pembelajaran Daring pada Era Covid-19 di SMA Negeri se-Kota Tegal. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 342-353.
- Fatmawati, L. (2021). *Model Workshop Pembelajaran Abad 21 Bagi Guru*. Yogyakarta: K-Media.
- Hamsia, W. (2022). *Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Abad 21 serta Biodiversitas Indonesia*. Surabaya: UM Surabaya.
- Handini, O., & Rizkasari, E. (2023). *Inovasi dalam Pembelajaran Abad 21*. Surakarta: UNISRI Press.

- Herviani, V. K. (2018). Evaluasi Peserta Didik Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif Kota Bontang. *Jurnal Pendidikan inklusi*, 146-153.
- Ismail, M. (2022). Sosialisasi Penyusunan RPP yang Mendukung Program Merdeka Belajar bagi Guru-Guru PPKN SMPN Se-Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 39-42.
- Kantun, S. (2021). Merancang RPP Inovatif Dalam Program Merdeka Belajar Pada MGMP IPS SMP Se-Kabupaten Jember. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah*.
- Kosasih. (2021). Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmudah, F. N. (2021). Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlastis. Yogyakarta: UAD PRESS.
- Maisaro, A. (2018). Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 301-312.
- Manalu, J. B. (2022). Prosiding Pendidikan dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. Mahesa Centre Research.
- Miladiah, S. s. (2023). Analisis Penerapan kurikulum Merdeka di SMP Bina Taruna Kabupaten Bandung. *Jurnal ilmiah Mandala Education*.
- Novtaria, A. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis TPACK Pada Mata Pelajaran PPKn di UPT SMA Negeri 8 Muara Enim. Skripsi.
- Nurjanah, D. F. (2017). Kemampuan TPACK Guru IPA SMP Muhammadiyah Se-Surakarta Dalam Menyusun RPP Materi Tumbuhan Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi.
- Nurjanah, N., Sudrajat, Y., & Kuswari, U. (2016). ATP, Modul Ajar, dan Evaluasi Kurikulum Merdeka Bahasa Sunda. Kuningan: Goresan Pena.
- Octavia, S. A. (2020). Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja. Yogyakarta: Budi Utama.
- Permendikbud. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia (Permedikbud Nomor 22 Pasal 1 tahun 2016). *Jurnal Of Chemical Information And Modeling*.

- Putro, S. C. (2-21). Perencanaan Pembelajaran. Malang: Ahlimedia Press.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. Jurnal Keperawatan Indonesia.
- Rahayu, R. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. Jurnal Basicedu.
- Rahmadi, I. F. (2019). Penguasaan Technological Pedagogical And Content Knowledge Calon Guru PPKn. Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan .
- Ruane, J. M. (2021). Penelitian Lapangan: Saksikan dan Pelajari: Seri Dasar-Dasar Metode Penelitian. Bandung: Nusamedia.
- Safitri, D. (2019). Menjadi Guru Profesional. Jakarta: PT. Indargiri.
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 470-477.
- Suduiro, D. E. (2003). Kiat Menyusun Penelitian. Surabaya : Mandar Maju.
- Sukaesih, S. (2017). Seminar Pendidikan Sains Analisis Kemampuan TPACK Calon Guru pada Mata Kuliah PP BIO. Seminar Nasional Pendidikan Sains.
- Sukardi. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmawati, F. (2022). Technological Pedagogical and Content Knowledge dalam Pembelajaran Abad 21. Sukaharjo: Pradina Pustaka.
- Suryani, T. (2021). Development and Validation Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) Instrument for Teacher Mathematics in Elementary School. International Journal of Multicultural And Multireligious Understanding, 445-457.
- Suyamto, J. (2020). Analisis Kemampuan TPACK (Technological Pedagogical And Content Knowledge) Guru Biologi SMA dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Materi Sistem Peredaran Darah. Inkuri: Jurnal Pendidikan IPA.
- Syafe'i, I. (2015). Tujuan Pendidikan Islam. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam.

Syahputra, E. (2018). Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya Di Indonesia. Sinastekmapan.

Taopan, L. L. dkk. (2020). TPACK Framework: Challenges and Opportunities In Efl Classrooms. Research and Innovation in Language Learning, 1-22.

Wijayanto, B. (2018). Analisis Technological Pendagogical And Content Knowledge (TPACK) Guru geografi Di Kabupaten Solok Sumatera Barat. Jurnal Geografi .

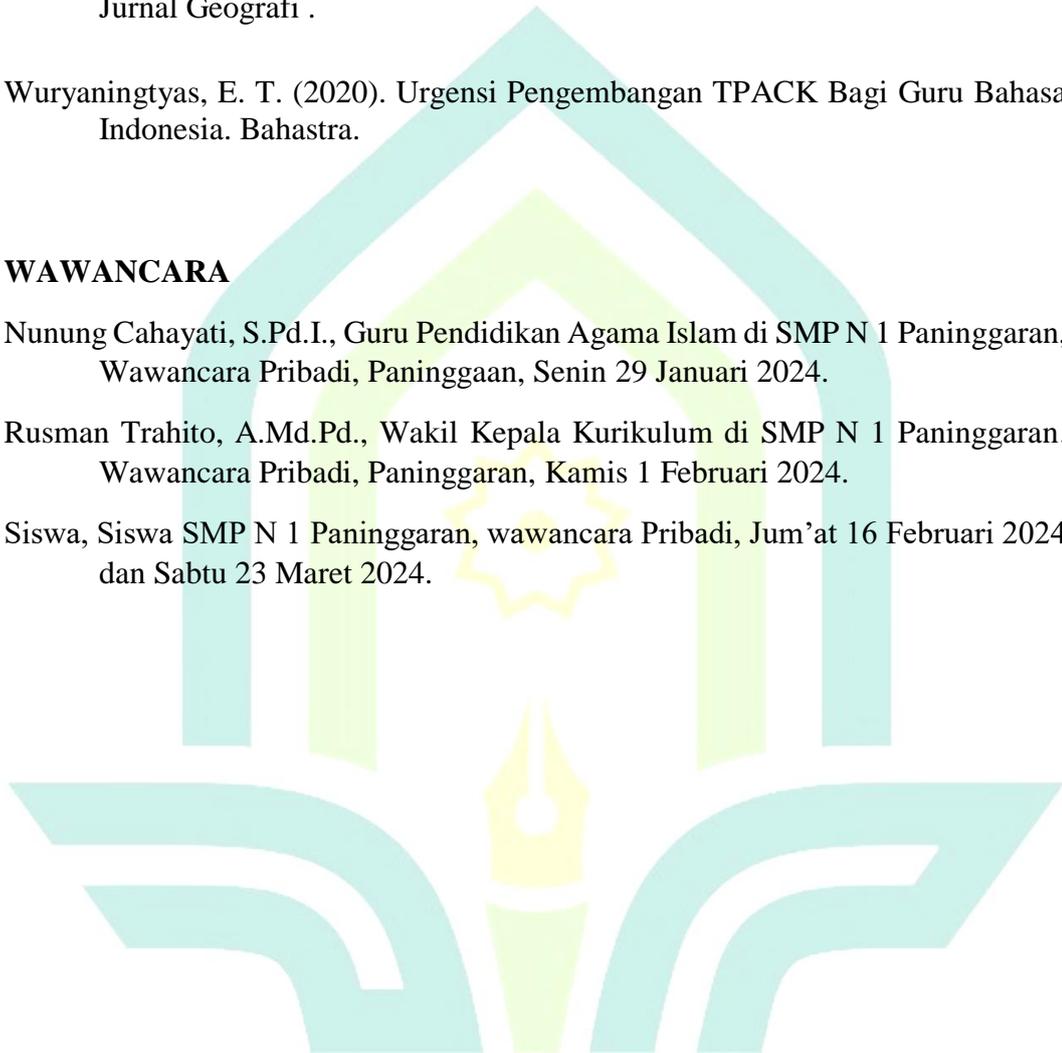
Wuryaningtyas, E. T. (2020). Urgensi Pengembangan TPACK Bagi Guru Bahasa Indonesia. Bahastra.

WAWANCARA

Nunung Cahayati, S.Pd.I., Guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Paninggaran, Wawancara Pribadi, Paninggaan, Senin 29 Januari 2024.

Rusman Trahito, A.Md.Pd., Wakil Kepala Kurikulum di SMP N 1 Paninggaran, Wawancara Pribadi, Paninggaran, Kamis 1 Februari 2024.

Siswa, Siswa SMP N 1 Paninggaran, wawancara Pribadi, Jum'at 16 Februari 2024 dan Sabtu 23 Maret 2024.



Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertandatangan dibawah ini:

- a. Nama : Maila Maslihah
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 19 Juli 2002
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Status : Belum menikah
- e. Agama : Islam
- f. Pekerjaan : Mahasiswa
- g. Alamat Rumah : Desa Paninggaran, Rt 002, Rw 005,
Paninggaran, Pekalongan
- h. No. Telepon/Handphone : 085601601230
- i. E-mail : mailaamaslihah@gmail.com
- j. Nama Ayah : Asifi
- k. Nama Ibu : Khutifah
- l. Riwayat Pendidikan
 - a. MIS Paninggaran
 - b. MTs. N Paninggaran
 - c. SMA N 1 Paninggaran